

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol menghasilkan nilai rata-rata 72,72 yang termasuk pada kategori di atas standar KKM dengan prosentase ketuntasan pembelajaran sebesar 61,29% berada pada kategori sedang. Maka, pembelajaran kelas kontrol termasuk pada kategori belum tuntas. Sehingga, diperlukan proses remedial atau pembelajaran ulang materi toleransi suaian basis lubang.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata 87,37 yang termasuk pada kategori di atas standar KKM dengan prosentase ketercapaian KKM 96,77% berada pada kategori tinggi. Maka, pembelajaran kelas eksperimen termasuk pada kategori tuntas. Sehingga, tidak diperlukan proses remedial atau pembelajaran ulang materi toleransi suaian basis lubang.
3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar menggunakan media interaktif ditinjau dari *N-Gain* diperoleh 38,71% pada kategori tinggi, 0% pada kategori sedang dan 38,71% pada kategori rendah. Maka, pembelajaran dengan menerapkan media interaktif pada materi toleransi suaian basis lubang, kualitas dari pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan menerapkan *handout*. Sehingga, pembelajaran akan terhindar dari kegiatan remedial atau pembelajaran ulang.

B. Saran

Berasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang terkait. Saran-saran tersebut adalah.

1. Bagi guru, disarankan agar dapat menerapkan media interaktif dalam pembelajaran kognitif mata pelajaran gambar teknik guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media interaktif materi toleransi suaian dengan sistem basis poros yang terintegrasi aplikasi dalam menentukan identitas suaian, mengembangkan media interaktif dengan mengintegrasikan animasi yang lebih kongkrit dan mengembangkan isi *handout* dengan menambah materi suaian jenis basis poros.

